

IDENTIFIKASI DAN KARAKTERISASI SUMBER DAYA GENETIK DI KABUPATEN ROKAN HULU, PROVINSI RIAU

Ali Jamil¹, Rizqi Sari Anggraini², dan Syafril Darwis²

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara¹

Jl. Jend. Besar Abdul Haris Nasution No. 1B, Medan

E-mail: bptp-sumut@litbang.deptan.go.id

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau²

Jl. Kaharuddin Nst No. 341, Pekanbaru

e-mail: bptp_riau@yahoo.com.au

ABSTRACT

Riau Province has a fairly diverse agro-ecosystems, this condition allows for the development of the genetic resources if conserved and managed properly will support agricultural development. Related there to Rokan Hulu local government sees the need to identify and characterization return potential of genetic resources that exist in this area. The intent and purpose of this research is to support the development of Location Specific Integrated Research Unit in Rokan Hulu. Activities carried out in 16 sub districts in the scope of Rokan Hulu on 23 to 26 November 2009. Implementation of the identification and characterization in the field survey carried out by using a method involving extension officers and the key people (parents and community leaders) in each location. Based on the activities that have been implemented can be concluded: Successfully identified 35 species of plants in Rokan Hulu District as still existing, and critical rare (almost extinct), 23 species of birds, 4 mammals and 3 small ruminants, and 8 species of fish.

Keywords: Identification, characterization, Genetic Resources, Riau.

ABSTRAK

Provinsi Riau memiliki agroekosistem yang cukup beragam, kondisi ini memungkinkan untuk berkembangnya sumber daya genetik yang jika dilestarikan dan dikelola dengan baik akan mendukung pembangunan pertanian. Terkait dengan hal tersebut di atas pemerintah daerah Kabupaten Rokan Hulu memandang perlu untuk mengidentifikasi dan mengkarakterisasi kembali potensi sumber daya genetik yang ada di daerah ini. Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mendukung pengembangan Unit Penelitian Terpadu Spesifik Lokasi di Kabupaten Rokan Hulu. Kegiatan dilakukan di 16 Kecamatan (seluruh kecamatan) di lingkup Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 23 hingga 26 Nopember 2009. Pelaksanaan identifikasi dan karakterisasi di lapangan dilakukan dengan menggunakan metode survey yang melibatkan petugas di lapangan (PPL) dan para penduduk kunci (orang tua maupun tokoh masyarakat) di setiap lokasi. Berdasar-kan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan : Berhasil diidentifikasi 35 jenis tanaman di Kabupaen Rokan Hulu dengan status masih ada, jarang dan genting (hampir punah), 23 jenis unggas, 4 mamalia dan 3 ruminansia kecil, dan 8 jenis ikan.

Kata kunci: Identifikasi, karakterisasi, Sumber Daya Genetik, Riau.

PENDAHULUAN

Provinsi Riau memiliki agroekosistem yang cukup beragam, kondisi ini memungkinkan untuk berkembangnya sumber daya genetik (SDG) yang jika dilestarikan dan dikelola dengan baik akan mendukung pembangunan pertanian di bumi lancang kuning ini. SDG (plasma

nutfah) mempunyai peran penting dalam pembentukan varietas unggul. Ketersediaan SDG sangat diperlukan dalam pemuliaan tanaman, karena tanpa ketersediaan SDG, program pemuliaan tanaman tidak mungkin dapat dilaksanakan. Tahap awal dalam program pemuliaan adalah menyediakan SDG dengan keragaman yang luas (Poehlman, 1991). Keragaman genetik dapat diketahui melalui karakterisasi dan evaluasi. Varietas-varietas unggul masa kini yang dibentuk melalui program pemuliaan atau bioteknologi pada dasarnya merupakan rakitan plasma nutfah dengan menggunakan benih dari SDG yang ada. Oleh karena itu, SDG perlu dipelihara dan dilestarikan agar dapat dimanfaatkan pada saat diperlukan. Gen-gen yang pada saat ini belum berguna mungkin pada masa yang akan datang sangat diperlukan sebagai sumber tetua dalam perakitan varietas unggul baru (Tickoo dan Goel, 1987).

Kekuatan pelestarian plasma nutfah Riau terdapat pada potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersebar di berbagai lokasi sedangkan kelemahan terdapat pada basis data yang kurang, kualitas sumber daya manusia yang rendah dan belum adanya tata ruang yang mengakomodir seluruh bidang.

Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu kabupaten yang sangat peduli akan pentingnya penelitian terhadap kemajuan daerah. Hal ini sejalan dengan visi pembangunan daerah “Menjadikan Rokan Hulu sebagai Kabupaten yang terbaik di Provinsi Riau tahun 2016 dalam rangka menuju Visi Riau 2020”. Visi tersebut dijabarkan kedalam lima Misi, yaitu peningkatan kinerja aparatur pemerintah, pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan aktualitas nilai-nilai agama dan budaya serta meningkatkan ketersediaan infrastruktur. Inti gerakan dalam pencapaian visi adalah pada kegiatan-kegiatan yang bernuansa pada pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penyediaan infrastruktur.

Penelitian pertanian dalam arti luas telah mengkolaborasikan berbagai kepentingan baik manusia sebagai konsumen maupun kelestarian lingkungan hidup. Demikian pentingnya penelitian, banyak negara mengerahkan kekuatan yang sangat besar untuk membangun institusi penelitian dengan harapan akan menghasilkan produk andalan yang dapat menguasai pasar dunia. Indonesia juga memiliki lembaga penelitian pertanian yang berfungsi menemukan inovasi teknologi untuk tanaman dan hewan. Namun, karena luasnya wilayah yang harus ditangani ditambah sumber daya manusia dan biaya yang masih terbatas, tidak semua wilayah di Indonesia terjamah oleh institusi penelitian tersebut. Indonesia termasuk pusat megabiodiversity di mana ditemukan banyak jenis agroekosistem, tanaman/tumbuhan, hewan, ikan, dan mikroorganisme. Lingkungan yang beragam telah menghasilkan pula keragaman spesies tumbuhan yang spesifik lokasi. Baru sedikit dari kekayaan alam ini yang sudah dimanfaatkan.

Keterbatasan negara dalam mendanai kegiatan penelitian telah menyebabkan penemuan inovasi teknologi yang langsung dapat dirasakan masyarakat, beradaptasi baik di lingkungan spesifik, dan penyebaran inovasi teknologi baru berjalan lambat. Strategi untuk mempercepat kemajuan penelitian adalah mengembangkan institusi penelitian yang ada di daerah dan menumbuhkan institusi penelitian jika dianggap perlu.

Terkait dengan hal tersebut di atas pemerintah daerah Kabupaten Rokan Hulu memandang perlu untuk mengidentifikasi dan mengkarakterisasi kembali potensi SDG yang ada di daerah ini. Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mendukung pengembangan Unit Penelitian Terpadu Spesifik Lokasi di Kabupaten Rokan Hulu.

METODOLOGI

Kegiatan dilakukan di 16 Kecamatan (seluruh kecamatan) di lingkup Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 23-26 Nopember 2009. Adapun keenambelas kecamatan dimaksud adalah Rokan IV Koto, Pendalian IV Koto, Tandun, Kabun, Ujung Batu, Rambah Samo, Rambah, Rambah Hilir, Bangun Purba, Tambusai, Tambusai Utara, Kepenuhan, Kepenuhan Hulu, Kunto Darussalam, Pagaran Tapah, dan Bonai Darussalam.

Pelaksanaan identifikasi dan karakterisasi di lapangan dilakukan dengan menggunakan metode survey yang melibatkan petugas di lapangan (PPL) dan para penduduk kunci (orang tua maupun tokoh masyarakat) di setiap lokasi. Survey dilakukan dengan mengisi kuisioner oleh para tokoh masyarakat dan sekaligus meninjau lokasi di mana SDG tersebut berada baik dari golongan tanaman, hewan, maupun ikan. Setelah ditemukan SDG dimaksud, langsung di-karakterisasi sifat morfologinya termasuk dilakukan pemotretan menggunakan camera digital untuk semua bagian atau organ-organ SDG dimaksud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Wilayah

Rokan Hulu merupakan kabupaten baru di Provinsi Riau. Daerah ini sebelumnya merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Kampar yang dimekarkan oleh Menteri Dalam Negeri berdasarkan Undang-undang nomor 53 tahun 1999. Ibu kota Kabupaten Rokan Hulu berkedudukan di kota Pasir Pangaraian yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Rambah. Luas daerah 6.463,17 km persegi.

Wilayah Kabupaten Rokan Hulu tersebar pada ketinggian 10-164 meter dari permukaan laut. Wilayah terendah adalah Bonai Darussalam (10 m dpl) dan tertinggi wilayah Rambah Samo (164 m dpl). Bagian wilayah lain bervariasi diantara dua ketinggian ekstim tersebut dengan topografi datar, bergelombang sampai berbukit.

Tabel 1. Jumlah dan Sebaran Penduduk Kabupaten Rokan Hulu Menurut Jenis Kelamin dan Rumah Tangga, pada Tahun 2007.

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Rumah Tangga	Rata-rata jiwa/RT	Jumlah
Rokan IV Koto	10.380	10.151	4.515	5	20.531
Pendalian IV Koto	4.909	4.348	2.204	4	9.257
Tandun	12.072	11.685	5.636	4	23.757
Kabun	9.591	9.831	4.512	4	19.422
Ujung Batu	15.726	15.221	7.554	4	30.947
Rambah Samo	12.828	12.706	7.335	3	25.534
Rambah	17.950	17.271	7.486	5	35.221
Rambah Hilir	14.351	15.034	7.412	4	29.385
Bangun Purba	7.252	7.041	3.474	4	14.293
Tambusai	15.375	15.647	8.032	4	31.022
Tambusai Utara	27.104	26.032	10.484	5	53.136
Kapenuhan	8.851	9.031	4.671	4	17.882
Kepenuhan Hulu	6.635	5.792	3.057	4	12.427
Kunto Darussalam	16.461	14.818	7.893	4	31.279
Pagaran Tapah Ds	7.848	7.405	3.866	4	15.253
Bonai Darussalam	8.362	7.717	1.918	8	16.079
Jumlah	195.695	189.730	90.049	4	385.425

Sumber : BPS dan Bappeda Rokan Hulu. 2008.

Kabupaten Rokan Hulu pada umumnya beriklim tropis dengan temperatur maksimum rata-rata 31°C-32°C. Data curah hujan tidak terekam secara jelas dan pasti, gambaran umum wilayah yang tinggi curah hujannya adalah Rambah Samo, sementara yang terendah adalah sekitar Kota Tengah.

Didaerah Kabupaten Rokan Hulu terdapat dua buah sungai besar dan beberapa sungai kecil yaitu sungai Rokan bagian hulu yang panjangnya ±100 km dengan kedalaman rata-rata 6 m dan lebar rata-rata 92 m. Sedangkan dibagian hilir sungai ini termasuk daerah kabupaten Rokan Hilir. Aliran sungai ini dibagian hulunya melalui Kecamatan Rokan IV Koto, Kecamatan Pendalian IV koto, Kecamatan Tandun, Kecamatan Kunto Darussalam, Kecamatan Rambah, Kecamatan Tambusai, Kecamatan Kepenuhan, dan Kecamatan Kepenuhan Hulu. Sebagian besar sungai-sungai tersebut masih berfungsi baik sebagai prasarana perhubungan, sumber air dan sumber pendapatan masyarakat.

Salah satu ciri demografi di Indonesia adalah penyebaran penduduk yang tidak merata. Kegiatan registrasi penduduk pada akhir tahun 2007 menjelaskan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Rokan Hulu sebanyak 385.425 jiwa yang terdiri dari 195.695 jiwa (50,77%) laki-laki dan 189.730 jiwa (49,23%) perempuan.

Ketersediaan tenaga kerja cukup tinggi sesuai dengan sebaran umur penduduk. Tetapi belum semua tenaga kerja tersebut tertampung sebagai pekerja. Pada tahun 2007, pencari kerja yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja berjumlah 1.023 orang, terdiri dari 535 laki-laki dan 488 perempuan.

Hasil Inventarisasi SDG Rokan Hulu

Komoditas Tanaman

Berbagai jenis SDG untuk golongan komoditas tanaman disajikan pada Tabel 2. SDG tanaman didominasi oleh tanaman buah-buahan, diikuti oleh tanaman obat, tanaman kayu untuk bahan bangunan, dan anggrek. SDG buah-buahan lokal masih banyak yang belum digali potensinya padahal mempunyai nilai ekonomi tinggi seperti buah Tampui yang mirip

Tabel 2. Ragam SDG tanaman.

No.	Nama Lokal	Lokasi	Bentuk Tanaman	Warna Tanaman	Manfaat	Agroeko sistem
1	Sayuran Maman	Ds. Kota Lama Kec. Kunto Darussalam	Perdu Batang lurus tegak Daun lonjong Bunga kecil dengan serbuk sri lebih tinggi	Daun : hijau Bunga : Merah	Mengeluarkan angin dari dalam tubuh (obat masuk angin).	Dataran rendah
2	Buah Tampui	Ds. Sontang Kec. Bonai Darussalam	Pohon dengan batang tegak lurus. Buah manis seperti manggis	Daun : hijau	Konsumsi	Dataran rendah
3	Duku Kampung	Ds. Sontang Kec. Bonai Darussalam	Pohon dengan batang tegak lurus.	Daun : hijau	Konsumsi	Hutan, dataran rendah
4	Pulasan/Rambutan gundul	Ds. Rambah Utama Kec. Rambah Samo	Pohon dengan batang tegak lurus. Buah bulat	Daun : hijau Bunga Putih kekuningan Buah muda hijau buah masak merah tua	Konsumsi	Hutan, dataran rendah

manggis, kasai dan ponot. SDG tanaman yang diambang kepunahan adalah tanaman untuk kayu bangunan seperti meranti yang ditebang secara sembarangan.

Tabel 2. Lanjutan.

No	Nama Lokal	Lokasi	Bentuk Tanaman	Warna Tanaman	Manfaat	Agroeko sistem
5	Mata Keling	Ds. Rambah Utama Kec. Rambah Samo	Pohon dengan batang tegak. Daun sedang menjari Buah bulat kecil	Daun : hijau Bunga putih kekuningan Buah coklat	Konsumsi	Pekarangan
6	Duku besar/ Gorond	Ds. Koto Tinggi Kec. Rambah Ds. Muara Rumbai Kec. Rambah Hilir	Pohon dengan batang tegak. Cabang rapat Daun lebar Buah bulat	Daun hijau Bunga krem Buah kuning langsung	Konsumsi	Pekarangan
7	Dawet/Jambu Keling	Ds. Koto Tinggi Kec. Rambah	Pohon dengan batang tegak. Cabang Jarang Daun sedang menjari Bunga kecil berangkai	Daun Hijau Bunga putih Buah Merah tua	Konsumsi	Pekarangan
8	Rambai	Ds. Sialang Jaya Kec. Rambah	Pohon dengan batang tegak. Cabang Rapat Daun bulat Buah bulat berangkai	Daun hijau Bunga putih Buah kunin langsung	Konsumsi	Kebun
9	Cesalak	Ds. Sialang Jaya Kec. Rambah	Perdu, batang tegak dan tidak bercabang Bunga bulat bertandan Buah bulat lonjong	Bunga merah Buah coklat kehitaman Kulit buah kasar	Konsumsi	Hutan
10	Beruas	Ds. Sialang Jaya Kec. Rambah	Pohon dengan batang tegak. Cabang Rapat Daun bulat Buah bulat	Kulit buah merah Daging buah putih bening	Konsumsi	Hutan
11	Kasai	Kec. Bangun Purba	Tanaman tahunan, pohon bulat, tinggi 10-12 m, cabang rapat, daun bulat memanjang, bunga kecil berangkai. Buah manis	Kulit buah hijau ungu, buah putih bening	Konsumsi	Hutan
12	Ponot	Kec. Bangun Purba	Tanaman tahunan, batang tegak, cabang rapat, daun lonjong buah bulat.	Kulit buah hijau cokelat, buah kuning	Konsumsi	Hutan
13	Kapundung	Ds. Tanah Desa, Rokan Koto Ruang	Tanaman tahunan, batang tegak besar berkayu, cabang ke samping tidak beraturan, daun lonjong simetris, bunga kecil	Daun hijau, bunga putih	Konsumsi Buah asam dan agak manis	Lahan kering
14	Cempedak hutan	Ds. Tanah Desa, Rokan Koto Ruang	Tanaman tahunan, batang tegak berkayu, cabang tidak beraturan, bunga bulat panjang	Daun hijau	Konsumsi	Lahan kering
15	Jeruk Kesumbo	Ds. Rokan Koto Ruang	Tanaman tahunan, batang tegak berkayu, cabang tidak beraturan, bunga putih	Daun hijau	Konsumsi	Pinggir sungai
16	Limau Kesturi	Ds. Rokan Koto Ruang	Tanaman tahunan, batang kecil berkayu, cabang tidak beraturan, daun kecil agak lonjong, bunga kecil bulat	Daun hijau buah masak orange	Konsumsi, hiasan dan obat sakit kepala	Lahan kering
17	Anggrek ungu	Ds. Dayo	Batang efifit pada tanaman lain, daun kecil panjang	Bunga ungu daun hijau	Dekorasi	Hutan

Tabel 2. Lanjutan.

No	Nama Lokal	Lokasi	Bentuk Tanaman	Warna Tanaman	Manfaat	Agroeko sistem
18	Sirsak Belanda	Ds. Dayo	Tanaman tahunan, batang tegak berkayu, cabang kesamping, daun agak bulat	Warna daun hijau	Konsumsi	Pekarangan
19	Meranti	Ds. Kepenuhan Hulu	Batang bulat tegak, tinggi ± 4 m.		Bahan bangunan	Hutan, masih ada
20	Singkawang	Ds. Kepenuhan Hulu	Batang bulat tegak, tinggi ± 4 m, daun seperti daun durian, bunga bulat lonjong, buah pahit	Warna batang cokelat, Warna daun hijau	Bahan bangunan	Hutan dan langka
21	Lebuai/ Karet besar	Ds. Kepenuhan Hulu	Batang bulat tegak, tinggi ± 8 m, daun seperti daun karet	Warna daun hijau, warna getah kuning	Bahan bangunan	Hutan
22	Mayang	Ds. Pekan Tebih Kepenuhan Hulu	Batang bulat dan tegak lurus, tinggi mencapai 8 m, daun seperti daun rambutan	Daun berwarna hijau dan bagian bawah daun kekuningan	Bahan bangunan	Hutan
23	Bambu Awaleman	Ds. Pekan Tebih Kepenuhan Hulu	Batang bulat tegak, tinggi mencapai 20 m dg diameter 5 inc. Daun seperti daun karet	Daun hijau, batang hijau kekuningan	Bahan bangunan	Hutan dan tepi sungai
24	Bulangan	Ds. Kepenuhan Hulu	Batang bulat tegak, tinggi ± 3 m, daun membulat dan bulat	Daun hijau dan bunga berwarna kuning	Obat masuk angin dan sakit perut	Hutan dan tepi sungai
25	Kelapa Puyuh	Ds. Kepenuhan Hulu	Pohon bulat tegak, tinggi ± 4 m, tidak bercabang, daun menyirip dg ujung meruncing, buah seperti kelapa biasa tapi ukurannya kecil	Daun hijau, bunga kekuningan, bunga bertandan	Untuk minuman dan untuk diambil santannya	Pekarangan dan hutan
26	Kayu Semaung	Ds. Tambusai	Pohon bulat tegak, tinggi ± 4 m, bercabang, daun menjari tiga, buah: bulat lonjong dg ujung meruncing	Daun hijau, buah cokelat kehitaman, biji cokelat, kulit biji bergaris kasar	Daging biji utk minyak urut	Hutan
27	Daun Capu	Ds. Tambusai	Perdu, batang berbulu halus, tidak bercabang, daun mirip daun tembakau dan berbulu halus, bunga bertandan	Warna daun hijau, warna bunga putih kekuningan	Obat demam dan Cikungunya	Hutan
28	Tawar-tawar	Ds. Batas Kec. Tambusai	Tanaman menjalar, batang bulat lunak beruas, tidak bercabang, daun seperti daun kacang tanah, tapi memanjang	Warna daun hijau	Obat demam panas	Pekarangan dan hutan terlindung
29	Longong	Ds. Kepenuhan	Pohon bulat, tegak, diameter ± 1 m, warna btg cokelat kemerahan dan kasar, bercabang. Daun lonjong spt daun mangga tapi agak besar dan tebal, buah seperti mangga	Warna daun hijau tua, warna bunga: kekuningan,	Buah dikonsumsi, dan batangnya biasa untuk bahan bangunan	Hutan dan pekarangan
30	Rambutan Acek	Ds. Kepenuhan Hulu	Batang pohon bulat, tinggi mencapai 10 m, warna batang cokelat, bercabang, pohon dan daun seperti pohon rambutan biasa, buah seperti mangga	Ukuran buah kecil-kecil, berwarnakuning dan rasanya asam	Konsumsi	Pekarangan, hutan

Tabel 2. Lanjutan.

No	Nama Lokal	Lokasi	Bentuk Tanaman	Warna Tanaman	Manfaat	Agroeko sistem
31	Durian Tapak Gajah	Ds. Tambusai Tengah	Batang membulat, tinggi Kurang lebih 4 m, daun lonjong meruncing	Batang : Cokelat Bagian atas hijau tua, bagian bawah hijau kecokelatan dan tdk terlalu tebal	Konsumsi	Pekarangan, hutan
32	Melati	Ds. Batas	Perdu, batang membulat, tinggi ± 80 cm, tidak bercabang, daun berbentuk segitiga bergerigi, bunga membulat spt kol	Bagian atas hijau bagian bawah hijau keputihan berbulu halus, bunga putih	Obat sakit perut	Pekarangan, dan hutan terlindung
33	Aren	Kec. Tambusai	Batang membulat, tinggi ± 4 m. Tidak bercabang	Daun bagian atas hijau, bunga putih	Bahan baku industri gula aren	Tersebar di Tambusai
34	Kuku Belalang	Ds. Batas	Perdu, Tumbuhan merambat, batang membulat, tidak bercabang. Daun bulat dengan ujung runcing	Daun bagian atas hijau bagian bawah hijau keputihan	Obat diabetes	Hutan terlindung/perkebunan karet yang lembab
35	Anggrek Kikir	Ds. Mahato Kec. Tambusai Utara	Tidak bercabang, daun lonjong membulat, bentuk bunga seperti kikir.	Daun bagian atas hijau, daun bagian bawah hijau keputihan. Daun berbulu halus	Tumbuhan liar	Hutan terlindung



Gambar 1. Tajuk, Buah, Daun, Buah, dan Biji Mata Keling (ki-ka)



Gambar 2. Batang, Buah, dan daging buah Tampui (ki-ka).



Gambar 3. Jeruk Kesumbo



Gambar 4. Limau Kesturi



Gambar 5. Sirsak Belanda

Komoditas Peternakan dan Hewan lainnya

Ada 3 jenis SDG hewan yang ditemukan di Rokan Hulu baik yang peliharaan maupun liar, yaitu unggas, mamalia, dan ruminan. SDG unggas umumnya dipelihara penduduk, hanya burung merak dan pergiol yang liar, sedangkan SDG mamalia hampir liar semua (Tabel 3).

Tabel 3. Ragam SDG hewan.

No	Nama Lokal	Jenis	Bentuk Tubuh	Habitat	Keterangan
1	Ayam hutan	Unggas	Kecil dibandingkan ayam kampung biasa Warna bulu : Bervariasi dari merah hingga hitam Tinggi : 15-20 cm Kulit : Hitam abu-abu Warna pipi : Merah Taji : Hitam Abu-abu Suara : Lebih nyaring dari ayam kampung biasa	Perkebunan areal kelapa sawit disekitar wilayah Kecamatan Pagaran Tapah	Peliharaan kesenangan (hobi) dan dikonsumsi
2	Pentet	Unggas	Ukuran tubuh kecil, dengan tinggi : 5 cm, warna : Putih kecoklatan, warna taji : Hitam Suara merdu	Semak belukar	Binatang peliharaan
3	Kepodang	Unggas	Ukuran tubuh : Sedang, Tinggi : 7 cm. Warna bulu : Kuning. Warna Taji : Hitam Suara merdu	Hutan	Binatang peliharaan
4	Kepas Tembak Sumatera/Cucak Tembak	Unggas	Ukuran tubuh : Kecil, Tinggi : 5 cm, Warna Bulu : Kehitaman Suara merdu	Hutan	Binatang peliharaan
5	Murai	Unggas	Ukuran tubuh : kecil, Tinggi : 5 cm, Warna bulu : Hitam putih Suara merdu	Semak belukar	Binatang peliharaan
6	Kepayang	Unggas	Ukuran tubuh : Sedang, Tinggi : 10 cm, Warna bulu : Biru kehitaman, Mata merah Suara merdu	Hutan	Binatang peliharaan
7	Sri Gunting	Unggas	Ukuran tubuh : Sedang, Tinggi : 10 cm, Warna bulu : Hitam, mata merah Suara merdu	Hutan	Binatang peliharaan
8	Murai Batu	Unggas	Ukuran tubuh : Kecil, tinggi : Sekitar 10 cm, warna : Hitam, belang coklat, Ekor panjang	Hutan	Binatang peliharaan
9	Kapur Tembok	Unggas	Ukuran tubuh : kecil, Tinggi : Sekitar 10 cm, warna bulu : Abu-abu	Hutan	Binatang peliharaan
10	Labet	Unggas	Ukuran tubuh : Kecil, Tinggi : Sekitar 10 cm, Warna bulu : Kombinasi coklat, kuningan, hijau, Paruh merah	Hutan	Binatang peliharaan
11	Kenari	Unggas	Ukuran tubuh : kecil, tinggi : Sekitar 10 cm, warna bulu : Kuning keabuan	Hutan	Binatang peliharaan
12	Murai Daun	Unggas	Ukuran tubuh : kecil, Tinggi : Sekitar 10 cm, warna bulu : hijau	Hutan	Binatang peliharaan
13	Panca Warna	Unggas	Ukuran tubuh : kecil, tinggi : Sekitar 10 cm, warna bulu : Hitam, abu-abu serta sedikit merah	Hutan	Binatang peliharaan
14	Murai Besi	Unggas	Ukuran tubuh : kecil, tinggi : Sekitar 10 cm, warna bulu : Hitam, putih	Hutan	Binatang peliharaan
15	Elang hitam	Unggas	Bentuk tubuh : panjang, tinggi : Sekitar 40 cm, warna bulu dan muka : hitam	Hutan	Liar namun beberapa penduduk ada yang memelihara.
16	Elang Putih	Unggas	Bentuk tubuh : panjang, tinggi : Sekitar 40 cm, warna bulu putih dan keabu-abuan	Hutan	Liar namun beberapa penduduk ada yang memelihara.

Tabel 3. Lanjutan.

No	Nama Lokal	Jenis	Bentuk Tubuh	Habitat	Keterangan
17	Merbarau	Unggas	-	-	Sudah lama tidak ditemukan
18	Tiung	Unggas	Sebesar burung beo dan dapat dilatih bicara	-	-
19	Serindit	Unggas	Warna bulu merah, biru dan kuning, bulu halus	Hutan	
20	Burung Keke	Unggas	Seperti burung beo, tinggi : 30-40 cm, warna bulu : Hijau, di tengah sayap terdapat corak kuning, bulu : Halus berkilat, paruh : Meruncing dan berkumis Ciri Lain : Berjambul, jantan bertaji	Sudah 5 tahun tidak ditemukan	-
21	Muwu	Unggas	Bentuk tubuh : seperti ayam Ukuran bisa sampai sebesar angsa, warna bulu : Ada yang putih, merah dan hitam, tinggi : Kurang lebih 40-60 cm, Pial dan taji untuk yang jantan sedangkan betina tidak memiliki. Bertelur di atas tanah dengan jumlah sampai 10 butir	Hutan	Biasa dikonsumsi masyarakat sekitar
22	Merak	Unggas	Kepala hijau, bulu badan hitam bermotif batik hitam putih. Pada betina warna bulu batik kecoklatan, tinggi : Kurang lebih 20-40 cm Pial dan taji untuk yang jantan sedangkan betina tidak memiliki.	Hutan	Liar
23	Perngiol	Unggas	Seperti ayam kampung tetapi kecil/kate, Bulu kepala merah, sedangkan badan berbulu hitam baik pada jantan maupun betina, tinggi : Kurang lebih 10-15 cm, Pial dan taji untuk yang jantan sedangkan betina tidak memiliki.	Hutan Tambusai Utara	Liar
24	Ungko	Mamalia	Seperti kera, tinggi : 150 cm Warna muka hitam dengan raut muka agak bulat	Hutan	Liar
25	Cipan	Mamalia	Bentuk tubuh : seperti badak Sebesar kerbau, warna : Hitam belang putih (pundak putih), bulu : Halus. Bentuk mulut : Seperti babi. Sifat merusak tanaman	Hutan Kepenuhan Hulu	Liar
26	Badak	Mamalia	Tinggi : lebih kurang 1 meter Warna : abu-abu	Hutan	Liar
27	Landak	Mamalia	Warna duri : hitam putih, tinggi : Kurang lebih 10-15 cm Terdapat 3 jenis yaitu Landak Raga (25 kg), Bulan (6 kg) dan Tikus (2 kg). Makanan buah kayu.	Huta	Liar
28	Babi Laut	Ruminan Kecil	Seperti anoa berkaki 4, warna : Kekuningan. Bulu lebih halus dibanding babi. Tinggi : Kurang lebih 10-15 cm, Mulut seperti babi tetapi lebih panjang, jantan dan betina bertaring, kepala bersurai seperti singa Tapak kaki sama dengan babi. Biasanya berkelompok hingga 40 ekor dimana yang kecil ditempatkan ditengah dilindungi oleh yang lebih besar	Hutan	Penduduk menganggapnya sebagai hama
29	Napo	Ruminan Kecil	Seperti kancil tetapi lebih besar. Berat mencapai 8 kg Warna : kecoklatan, tinggi : Kurang lebih 10-15 cm	Hutan	Liar
30	Kancil	Ruminan Kecil	Warna : kecoklatan, tinggi : Kurang lebih 10-15 cm, Berat badan 2-3 kg	Hutan	Liar



Gambar 6. Ayam Hutan



Gambar 7. Elang Hitam



Gambar 7. Elang Putih



Gambar 7. Ungko

Komoditas Perikanan

Jumlah SDG ikan tidak sebanyak SDG tanaman dan hewan. Kesulitan dalam teknik eksplorasi SDG ikan menjadi hendek dalam inventarisasi SDG ikan. Ada 3 jenis SDG ikan yang sering dikonsumsi penduduk Rokan Hulu, yaitu ikan Belido dan ikan Toman. Dengan harga yang cukup tinggi dipasaran ketiga SDG tersebut potensial untuk menjadi sumber ekonomi masyarakat setempat. Penduduk biasanya menangkap ikan Tapah, Belido, dan Toman pada bulan November ketika iklim melakukan migrasi ke sampai Sei Rohan untuk mijah.

Tabel 3. Ragam SDG ikan.

No	Nama Lokal	Lokasi	Bentuk Tubuh	Musim pijah	Manfaat	Habitat
1	Ikan Tapah	Ds. Kota Lama Kec. Kunto Darussalam	Tubuh memanjang, putih keabu-abuan, ukuran sedang hingga besar. duri dalam keras, bentuk sirip datar, bentuk mulut lonjong	Bulan November saat pijah ikan berpindah ke aliran anak Sei. Rokan	Konsumsi harga mencapai Rp. 80.000/kg	Sei. Rokan dan Anak Sei. Rokan
2	Ikan Belido	Ds. Sontang Kec. Bonai Darussalam	Tubuh pipih, warna putih keabu-abuan. ukuran sedang hingga besar. duri dalam lunak bentuk mulut lonjong sirip ekor kerucut.	Bulan November	Konsumsi harga perkg mencapai Rp. 70.000,-	Sei. Rokan dan Anak Sei. Rokan
3	Ikan Toman	Ds. Sontang Kec. Bonai Darussalam	Tubuh bulat, berwarna abu-abu kecoklatan, ukuran sedang hingga besar, duri dalam keras, bentuk sirip datar, bentuk mulut agak lonjong	Bulan November	Konsumsi harga setempat Rp. 70.000/kg	Sei. Rokan dan Anak Sei. Rokan
4	Arwana	Ds. Mato Lapan, Danau Kati, Ngarai Unggul, Danau RawaSeribu Kec. Tambusai Utara	Punggung hitam, badan bagian tengah putih, badan bagian bawah kuning, ekor bagian bawah kuning. ukuran sedang-besar (6kg). bentuk mulut meruncing.	Juli-Desember	Hiasan Ukuran 10-15 cm harganya bisa mencapai Rp.1300.000- Rp.1700.000,-	
5	Ikan Siangus	Sei. Sosah Kec. Kepenuhan Hulu	Hitam belang putih, tidak bersisik, mulut meruncing			Jarang ditemui
6	Ikan Baung Kantau	Sei. Sosah Kec. Kepenuhan Hulu	Seperti ikan baung, panjang 30-40 cm, warna putih kekuningan, badan halus agak tipis dibanding baung biasa, mulut meruncing dan berkumis panjang			Tidak ditemui lagi
7	Ikan Betutu	Sei. Sosah Kec. Kepenuhan Hulu	Seperti ikan gabus, panjang 30-40 cm, warna coklat bintik-bintik			Jarang ditemui
8	Ikan Gadis	Sei. Rokan Kanan Kec. Kepenuhan Hulu	Seperti ikan lomak, panjang 20-40 cm, warna putih, meruncing, berat 14 kg			Jarang ditemui



Gambar 10. Ikan Tapah.



Gambar 11. Ikan Belido.



Gambar 11. Ikan Toman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan :

1. Berhasil diidentifikasi 35 jenis tanaman di Kabupaen Rokan Hulu dengan status masih ada, jarang dan genting (hampir punah)
2. Berhasil diidentifikasi 23 jenis unggas, 4 mamalia dan 3 ruminansia kecil
3. Berhasil diidentifikasi 8 jenis ikan.

Saran

Penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan, diperlukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi lebih lanjut termasuk nama latinnya.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS dan BAPPEDA Rokan Hulu. 2008. Kabupaten Rokan Hulu Dalam Angka Tahun 2007.
- Poehlman, J.M. 1991. The Mungbean. Oxford and IBH Publishing Co. Pvt. Ltd. New Delhi, pp.375
- Tickoo, B.L. and R.K. Goel. 1987. Oak tasar cocoon: development of a simple cooking method. Indian Silk. 25(9):55-56.